

## Melatih Kemampuan Anak Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Inshot Di Rumah TK Nuryani Ishak

Rahmatia<sup>1\*</sup>, Endang Ruswiyani<sup>2</sup>, Abd. Hakim Naba<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, dan Sastra,  
Universitas Islam Makassar, Indonesia

Jl. Perintis Kemerdekaan Km.9 No.29, Kelurahan Tamalanrea Indah,  
Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245

<sup>1\*</sup>rahmatiaama@gmail.com

<sup>2</sup>endangruswiyani.dty@uim-makassar.ac.id

<sup>3</sup>abdhakimnaba.dty@uim-makassar.ac.id

### Abstrak

Peserta didik belum mampu mengenal huruf hijayyah, menyebutkan huruf hijayyah dengan benar, dan belum bisa membedakan huruf hijayyah yang bentuknya hampir sama merupakan fenomena alami yang kerap kali terjadi pada pendidikan anak usia dini. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk melatih kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah melalui video pembelajaran menggunakan aplikasi inshot. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif metode deskriptif, yang melibatkan 8 peserta didik Kelompok A sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas, serta dokumentasi aktivitas pembelajaran. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam melatih kemampuan peserta didik untuk mengenal huruf Hijaiyyah menggunakan video pembelajaran dalam waktu 5 pekan pertemuan mengalami peningkatan, hal ini dilihat dari hasil observasi pada hasil penelitian. Dengan demikian, metode pengenalan huruf Hijaiyyah dengan memanfaatkan media video pembelajaran aplikasi inshot direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran untuk mengenalkan huruf Hijaiyyah pada anak usia dini berefektivitas secara signifikan dalam mewujudkan lingkungan belajar yang Interaktif dan menarik bagi peserta didik.

**Kata kunci:** Huruf Hijaiyyah, Video Pembelajaran, Aplikasi Inshot

### Abstract

*Students are not yet able to recognize the hijayyah letters, mention the hijayyah letters correctly, and cannot distinguish the hijayyah letters that are almost the same in shape is a natural phenomenon that often occurs in early childhood education. The purpose of this study is to train children's ability to recognize hijaiyah letters through learning videos using the inshot application. This study was conducted qualitatively using a descriptive method, involving 8 Group A students as research subjects. Data collection techniques were carried out through observation, interviews with the principal and class teachers, and documentation of learning activities. Data were analyzed descriptively qualitatively with the steps of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that the teacher's efforts to train students' ability to recognize Hijaiyyah letters using learning videos within 5 weeks of meetings increased, this can be seen from the results of observations in the research results. Thus, the method of introducing Hijaiyyah letters by utilizing the inshot application learning video media is recommended as a learning strategy to introduce Hijaiyyah letters to early childhood with significant effectiveness in creating an interactive and interesting learning environment for students.*

**Keywords:** Hijaiyyah Letters, Learning Videos, Inshot Application



## PENDAHULUAN

Hukum perkembangan mengatur pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini tengah. Janin, bayi, kanak-kanak, remaja dewasa, dan lansia adalah fase-fase umum perkembangan manusia. Perkembangannya dapat dilalu dengan cepat, stabil, melambat, atau berhenti. Anak memiliki lebih banyak pengalaman dan kemampuan saat mereka menua.

Pasal 3 (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) menjelaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi sebagai pengembangan kemampuan, pembentukan karakter serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik guna menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Mujadilah/58:11 (Agama, D., 2019) menyatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

*Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dengan majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu; dan apabila dikatakan kepadamu: "Berdirilah", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah tahu apa yang kamu lakukan.*

Menurut ayat di atas, seseorang harus mengamalkan atau mengajarkan apa yang mereka ketahui setelah mereka belajar. Seorang guru harus memiliki pemahaman tentang sistem pembelajaran, termasuk metode pembelajaran, sebelum

menggunakan atau mengajarkan ilmu tersebut. Di samping ilmu pedagogic, pendidik harus dapat membantu, mendorong kreativitas dan inovasi, dan menanamkan nilai-nilai karakter bagi siswanya. Apabila dalam proses pendidikan menggunakan metode yang tepat maka harapan tercapainya tujuan pendidikan akan sulit untuk diraih.

Pendidikan anak usia dini membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan rohani anak didik, membentuk jiwa keagamaan dan kepribadian mereka, dan menghasilkan manusia yang diridhoi Allah, yang menjalankan peran idealnya sebagai hamba dan khalifah Allah secara sempurna, yang merupakan tujuan hidup manusia sesuai ajaran Islam.

Pada era globalisasi saat ini, teknologi berkembang dengan cepat dan berdampak pada pendidikan, terutama di Indonesia. yang mana siswa diwajibkan untuk mengikuti perkembangan saat ini guna memastikan bahwa peserta didik memiliki keterampilan lebih dari sekedar penguasaan materi pelajaran. Selain itu, hal tersebut berdampak secara signifikan pada beragam aspek manajemen, industri, produksi, dan sumber daya manusia, termasuk pendidikan (Syukriady et al., 2023). Salah satu contohnya adalah aplikasi InShot, yang memungkinkan penggunaan media yang beragam dan inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih Menyenangkan (Mulyani, 2023).

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, guru dapat menggunakannya untuk membuat media pembelajaran yang inovatif agar pelajaran tidak monoton dan peserta didik tidak mudah jenuh. Misalnya, guru dapat membuat media pembelajaran berupa video dengan gawai dan aplikasi berbasis android yang disebut inshot. Aplikasi ini sangat mudah digunakan oleh pemula. Jadi, pendidik tidak hanya dapat membuat media pembelajaran yang digunakannya, tetapi juga melibatkan peserta didik jika diberi tugas untuk membuat video sederhana. Terlebih lagi, memungkinkan guru untuk lebih kreatif dengan membuat

video pembelajaran yang Inovatif dalam membuat video pembelajaran.

Huruf Hijaiyah adalah intisari asma-asma Allah Swt. Selain itu, huruf Hijaiyah berfungsi sebagai huruf penyusun kata dalam Alquran, yang menggunakan huruf alfabet untuk membentuk kata menjadi kalimat (Bahroni & Purwanto, 2018). Kedua fungsinya sama. Sangat penting bagi anak-anak usia dini untuk mempelajari huruf hijaiyah, juga dikenal sebagai BTA, atau Baca Tulis Al-Quran. Ini karena anak-anak usia dini lebih mudah menerima apa yang mereka lihat dan Lakukan (Noor, Muhammad; Lutviani, Risenna, 2016).

Pembelajaran kemampuan membaca memerlukan strategi yang baik. Oleh karena itu, memilih media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak-anak. Selain itu, tusuk kartu huruf hijaiyah adalah media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Ini adalah permainan di mana gambar ditunjukkan secara cepat untuk menstimulasi otak (Susanti, 2002).

Mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya, baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang. Bagi anak mengenal huruf bukanlah hal yang mudah. Salah satu penyebabnya adalah karena banyak huruf yang bentuknya mirip tetapi bacaannya berbeda, maka diperlukan permainan membaca untuk mengenal huruf.

Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Lebih dari itu, Pengenalan huruf Hijaiyah melalui media video pembelajaran huruf hijaiyah adalah media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar dalam rangka mempermudah atau

memperjelas menyampaikan materi pembelajaran. Media ini membantu anak memahami konsep yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif.

Esensial bagi guru dalam membuat kelas lebih menyenangkan. Dengan demikian, siswa tidak akan cepat bosan. Aplikasi ini memiliki beberapa kelebihan sebagai media pembelajaran yang inovatif. Adapun kelebihan tersebut, antara lain: 1) Mudah digunakan; 2) berfitur menarik yang dapat memudahkan guru lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran; 3) tidak memerlukan komputer atau laptop, cukup menggunakan ponsel; serta 4) praktis dan dapat menghemat waktu (Mulyani, 2023).

Sesuatu yang dapat diindrakan yang berfungsi sebagai perantara (sarana atau alat untuk proses komunikasi dalam belajar mengajar) disebut media atau alat peraga. Bahan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dapat disederhanakan. Bahkan, dengan bantuan alat peraga seperti video pembelajaran hijaiyah, keabstrakan materi dapat dikonkretkan. Adapun solusi yang digunakan adalah pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media video pembelajaran.

Digital video adalah jenis sistem rekaman video yang menggunakan sistem digital daripada analog. Selain itu, digital video biasanya direkam pada tape dan kemudian didistribusikan melalui disk optik, seperti Video Compact Disc (VCD) dan Digital Versatile Disc (DVD) (Wahyu Hidayah dan Maafuf, 2016). Manfaatnya beragam. Selain berkemampuan dalam menampilkan objek yang besar dan jauh dalam bentuk animasi, gambar, juga mampu menunjukkan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit, dan berlangsung cepat atau lambat (Asfian, 2016).

Aplikasi untuk mengubah video pembelajaran dan keperluan lainnya dalam membantu memotong dan menggabungkan video dengan beragam efek yang digunakan merupakan bagian dari konsep aplikasi Inshot. Selain itu, untuk mengubah, juga mempercantik musik, efek, transisi, video, teks, stiker,

latar belakang, dan lainnya (Pijar Sekolah, 2022). Aplikasi inshot sering dipakai oleh video maker pemula maupun profesional. Adapun keunggulannya, antara lain: memiliki berbagai font dan stiker, musiknya lengkap, tidak ada watermark pada hasil video, mengedit jauh lebih mudah, digunakan untuk beragam format file, gratis dan adapula yang berbayar (inshot pro), tersedia fitur meme, filter dan efek video lengkap, menghasilkan edit video berkualitas tinggi, dapat mengedit foto, dan terintegrasi dengan medsos.

Aplikasi inshot sebagai salah satu jenis media pembelajaran yang menggunakan audio dan visual dan berisi materi pembelajaran yang menggabungkan konsep, prinsip, teknik, dan teori tentang dunia nyata untuk membantu siswa memahami materi pelajaran merupakan bagian dari konsep video pembelajaran. Selain itu, masih belum banyak penelitian mengenai penggunaan aplikasi inshot edit video yang digunakan sebagai media pembelajaran bagi peserta didik (Syukhria & Nurhamidah, 2021). Terlebih lagi bagi pendidikan anak usia dini.

Oleh karena itu, melali media aplikasi inshot ini, selain sebagai referensi tambahan, juga dapat memberi kesempatan bagi siswa dalam memanfaatkan konten sampai mereka benar-benar memahaminya. Konten tersebut dapat diputar berkali-kali. Klip video dapat dibuat dengan menggunakan model yang cukup menarik dan unik sesuai pada penyajian yang diberikan oleh guru (Pijar Sekolah, 2022).

Berbagai temuan di lapangan penulis peroleh dengan sumber yang beragam. Studi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Nur Handayani (2014). Skripsi berjudul upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar dikelompok A siswa RA Aisyiyah Rejosari Bondangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini kelompok A untuk memahami huruf hijaiyah dengan menggunakan media gambar. Penelitian ini dan penelitian

yang akan dilakukan oleh peneliti lain bersama mengangkat masalah pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Sebaliknya, Perbedaan penelitian ini adalah bahwa penelitian sebelumnya membahas tentang upaya untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi untuk mengenal huruf Hijaiyah dengan menggunakan media gambar. Penelitian yang akan datang akan meneliti faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini.

2. Tri Lestari Wayaningsih (2014) dengan skripsi yang berjudul upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf menggunakan media kartu kata di TK Sulthoni Ngaglik Sleman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa kelompok A di TK Sulthoni Ngaglik Sleman dengan menggunakan kartu kata. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lain sama-sama mengangkat masalah pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Sebaliknya, perbedaannya terletak pada materi bahasan yang membahas tentang upaya meningkatkan kemampuan anak usia dini untuk mengenal huruf hijaiyah melalui media kartu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah melihat upaya guru untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini untuk mengenal huruf hijaiyah melalui media kartu serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengenalan huruf Hijaiyah pada anak usia dini.
3. Putri Sarah (2016). Skripsinya membahas kajian tentang upaya untuk meningkatkan kemampuan huruf hijaiyah anak usia dini kelompok B di TK/RA As-saa'dah jalan Medan Area Selatan GG. Usman melalui permainan kartu huruf. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini kelompok B untuk membaca huruf hijaiyah sebelum

menggunakan media kartu. Penelitian ini dan penelitian yang akan datang sama-sama mengangkat masalah pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Sebaliknya, di satu sisi, penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan kemampuan anak usia dini untuk mengenal huruf hijaiyah melalui kartu huruf, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti akan melihat upaya guru untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini untuk mengenal huruf hijaiyah serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengenalan huruf hijaiyah.

Pada observasi awal pada tanggal 16 November 2023 di kelompok A, TK Rumah Belajar Nuryani Ishak, peneliti menemukan berbagai macam masalah terutama yang berkaitan dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah masih rendah. Peneliti menemukan beberapa masalah, yaitu: masih ada beberapa anak yang belum mengenal huruf hijaiyah, menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar, dan belum bisa membedakan huruf hijaiyah yang bentuknya hampir sama. Adapun jumlah peserta didik yang peneliti akan teliti berjumlah 8 peserta didik yaitu 4 anak laki-laki dan 4 anak perempuan di TK Rumah Belajar Nuryani Ishak.

Pembelajaran menarik dan menyenangkan bagi anak memerlukan media dan metode yang bervariasi. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif memilih permainan kartu huruf Hijaiyah yang menarik guna menarik perhatian anak agar anak tak bosan dalam belajar membaca huruf hijaiyah. Di samping itu, permainan kartu huruf Hijaiyah ini juga berkaitan erat dengan kemampuan anak terhadap nilai agama dan moral sebagai bentuk pembentukan karakter anak usia dini. Dengan demikian, penulis mengangkat judul Melatih Kemampuan Anak Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Video pembelajaran Menggunakan Aplikasi Inshot Pada kelompok A di TK Rumah Belajar Nuryani Ishak.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Rumah Belajar Nuryani Ishak pada tanggal 20 Februari sampai 31 Maret 2023. Adapun populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelompok A yang berusia 4-5 Tahun yang keseluruhannya berjumlah 8 siswa, terdiri atas 4 wanita dan 4 pria. Sumber data berasal dari observasi, wawancara langsung dengan pihak sekolah, serta dokumentasi langsung terhadap perkembangan nilai agama dan moral khususnya pengenalan huruf hijaiyah peserta didik kelompok A di TK Rumah Belajar Nuryani Ishak. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, yakni peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari dengan objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Wawancara digunakan dengan bertanya-jawab antara dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber (kepala sekolah) untuk memperoleh data, keterangan, atau pendapat tentang suatu hal. Selain itu, dokumentasi diperoleh melalui tulisan, gambar, atau karya yang dihasilkan berupa dokumen yang berbentuk tulisan, seperti catatan harian peraturan dan dokumen gambar yang berupa foto, sketsa, dan lainnya.

Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil menulis teks berita siswa pada siklus I dan siklus II. Kemudian teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari informasi non tes, khususnya pengamatan, kuesioner dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Hasil observasi**

Hasil observasi ini terdiri atas lima bagian observasi, yakni observasi pertama sampai dengan observasi kelima. Kelima bagian observasi berkenaan dengan melatih kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah melalui video pembelajaran

menggunakan aplikasi Inshot tahun ajaran 2023-2024. Secara rinci dapat dikemukakan sebagai berikut.

#### a. Hasil observasi pertemuan I

Hasil observasi pertemuan I yang peneliti lakukan di TK Rumah Beajar Nuryani Ishak di kelompok A pada tanggal 20-24 Februari 2023 terkait melatih kemampuan anak mengenal huruf Hijaiyyah melalui video pembelajaran menggunakan aplikasi inshot. Hal ini dapat dideskripsikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Observasi Pertemuan I

No	Peserta Didik	Indikator		
		Menunjuk Huruf Hijaiyyah	Menyebutkan Huruf Hijaiyyah	Membedakan Huruf Hijaiyyah
1	Tunas	BB	MB	BB
2	Ryan	BB	BB	BB
3	Narbani	MB	MB	MB
4	Adera	BB	MB	BB
5	Aisyah	BB	BB	BB
6	Adeeva	BB	MB	BB
7	Sofia	BB	BB	BB
8	Azalia	MB	MB	MB

Keterangan Tabel 4.1 Observasi Pertemuan I tentang melatih kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah melalui video pembelajaran menggunakan aplikasi inshot, diuraikan sebagai berikut.

##### 1) Menunjuk Huruf Hijaiyyah

Ditemukan dari 8 peserta didik pada indikator menunjuk huruf hijaiyyah terdapat 6 peserta didik belum berkembang, di antaranya: Tunas, Ryan, Adera, Aisyah, Adeeva, dan Sofia dan 2 peserta didik yang mulai berkembang, di antaranya: Narbani dan Azalia.

##### 2) Menyebutkan Huruf Hijaiyyah

Ditemukan dari 8 peserta didik pada indikator menyebutkan huruf hijaiyyah terdapat 3 peserta didik belum

berkembang, di antaranya: Ryan, Aisyah, dan Sofia dan 5 peserta didik yang mulai berkembang, di antaranya: Tunas, Narbani, Adera, Adeeva, dan Azalia.

##### 3) Membedakan Huruf Hijaiyyah

Ditemukan dari 8 peserta didik pada indikator membedakan huruf hijaiyyah terdapat 6 peserta didik belum berkembang, di antaranya: Tunas, Ryan, Adera, Aisyah, Adeeva, dan Sofia dan 2 peserta didik yang mulai berkembang, di antaranya: Narbani dan Azalia.

#### b. Hasil Observasi pertemuan II

Hasil observasi pertemuan II yang peneliti lakukan di TK Rumah Beajar Nuryani Ishak di kelompok A pada tanggal 27 Februari 2023 s.d 3 Maret 2023 terkait melatih kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah melalui video pembelajaran menggunakan aplikasi inshot. Hal ini dapat dideskripsikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Hasil Observasi Pertemuan II

No	Peserta Didik	Indikator		
		Menunjuk Huruf Hijaiyyah	Menyebutkan Huruf Hijaiyyah	Membedakan Huruf Hijaiyyah
1	Tunas	MB	MB	BB
2	Ryan	BB	BB	BB
3	Narbani	MB	MB	MB
4	Adera	MB	MB	BB
5	Aisyah	BB	MB	BB
6	Adeeva	BB	MB	BB
7	Sofia	BB	BB	BB
8	Azalia	MB	MB	MB

Keterangan Tabel 4.2 Observasi Pertemuan II tentang melatih kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah melalui video pembelajaran menggunakan aplikasi inshot, diuraikan sebagai berikut.

##### 1) Menunjuk Huruf Hijaiyyah

Ditemukan dari 8 peserta didik pada indikator menunjuk huruf hijaiyyah

terdapat 4 peserta didik belum berkembang, di antaranya: Ryan, Aisyah, Adeeva, dan Sofia dan 4 peserta didik yang mulai berkembang, di antaranya: Narbani, Tunas, Adera dan Azalia.

2) Menyebutkan Huruf Hijaiyyah

Ditemukan dari 8 peserta didik pada indicator menyebutkan huruf hijaiyyah terdapat 2 peserta didik belum berkembang, di antaranya: Ryan, dan Sofia dan 6 peserta didik yang mulai berkembang, di antaranya: Tunas, Narbani, Adera, Adeeva, Sofia dan Azalia.

3) Membedakan Huruf Hijaiyyah

Ditemukan dari 8 peserta didik pada indikator membedakan huruf hijaiyyah terdapat 6 peserta didik belum berkembang, di antaranya: Tunas, Ryan, Adera, Aisyah, Adeeva, dan Sofia dan 2 peserta didik yang mulai berkembang, di antaranya: Narbani dan Azalia.

c. Hasil Observasi pertemuan III

Hasil observasi pertemuan III yang peneliti lakukan di TK Rumah Belajar Nuryani Ishak di kelompok A pada tanggal 6-10 Maret 2023 terkait melatih kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah melalui video pembelajaran menggunakan aplikasi inshot. Hal ini dapat dideskripsikan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Hasil Observasi Pertemuan III

No	Peserta Didik	Indikator		
		Menunjuk Huruf Hijaiyyah	Menyebutkan Huruf Hijaiyyah	Membedakan Huruf Hijaiyyah
1	Tunas	MB	MB	BB
2	Ryan	BB	MB	BB
3	Narbani	MB	BSH	MB
4	Adera	MB	MB	BB
5	Aisyah	MB	MB	BB
6	Adeeva	MB	MB	BB
7	Sofia	MB	MB	BB

8 Azalia MB MB MB

Keterangan Tabel 3. Observasi Pertemuan III tentang melatih kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah melalui video pembelajaran menggunakan aplikasi inshot, diuraikan sebagai berikut.

1) Menunjuk Huruf Hijaiyyah

Ditemukan dari 8 peserta didik pada indicator menunjuk huruf hijaiyyah terdapat 1 peserta didik belum berkembang di antaranya Ryan dan 7 peserta didik yang mulai berkembang, di antaranya: Narbani, Tunas, Adera, Aisyah, Sofia, Adeeva dan Azalia.

2) Menyebutkan Huruf Hijaiyyah

Ditemukan dari 8 peserta didik pada indikator menyebutkan huruf hijaiyyah terdapat 7 peserta didik Mulai berkembang, di antaranya: Ryan, Tunas, Adera, Adeeva, Sofia, Aisyah dan Azalia dan 1 peserta didik yang berkembang sesuai Harapan, di antaranya: Narbani.

3) Membedakan Huruf Hijaiyyah

Ditemukan dari 8 peserta didik pada indikator membedakan huruf hijaiyyah terdapat 6 peserta didik belum berkembang diantaranya Tunas, Ryan, Adera, Aisyah, Adeeva, dan Sofia dan 2 peserta didik yang mulai berkembang, di antaranya: Narbani dan Azalia.

d. Hasil Observasi pertemuan IV

Hasil observasi pertemuan IV yang peneliti lakukan di TK Rumah Belajar Nuryani Ishak di kelompok A pada tanggal 13-17 Maret 2023 terkait melatih kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah melalui video pembelajaran menggunakan aplikasi inshot. Hal ini dapat dideskripsikan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Hasil Observasi Pertemuan IV

No	Peserta Didik	Indikator		
		Menunjuk Huruf Hijaiyyah	Menyebutkan Huruf Hijaiyyah	Membedakan Huruf Hijaiyyah
1	Tunas	MB	BSH	MB
2	Ryan	MB	MB	MB

3	Narba ni	BSH	BSH	BSH
4	Adera	BSH	BSH	MB
5	Aisyah	MB	MB	MB
6	Adeeva	BSH	BSH	BSH
7	Sofia	MB	MB	MB
8	Azalia	BSH	BSH	BSH

Keterangan Tabel 4. Observasi Pertemuan IV tentang melatih kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah melalui video pembelajaran menggunakan aplikasi inshot diuraikan sebagai berikut.

#### 1) Menunjuk Huruf Hijaiyyah

Ditemukan dari 8 peserta didik pada indikator menunjuk huruf hijaiyyah terdapat 4 peserta didik Mulai berkembang, di antaranya: Tunas, Ryan, Aisyah, Sofia dan 4 peserta didik yang berkembang sesuai Harapan, di antaranya: Narbani, Adera, Adeeva dan Azalia.

#### 2) Menyebutkan Huruf Hijaiyyah

Ditemukan dari 8 peserta didik pada indikator menyebutkan huruf hijaiyyah terdapat 3 peserta didik Mulai berkembang, di antaranya: Ryan, Sofia, Aisyah dan 5 peserta didik yang berkembang sesuai harapan diantaranya Narbani, Tunas, Adera, Adeeva, dan Azalia.

#### 3) Membedakan Huruf Hijaiyyah

Ditemukan dari 8 peserta didik pada indikator membedakan huruf hijaiyyah terdapat 5 peserta didik mulai berkembang diantaranya Tunas, Ryan, Adera, Aisyah, dan Sofia dan 3 peserta didik yang berkembang sesuai Harapan, di antaranya: Narbani, Adeeva, dan Azalia.

#### e. Hasil Observasi pertemuan V

Hasil observasi pertemuan V yang peneliti lakukan di TK Rumah Belajar Nuryani Ishak di kelompok A pada tanggal 20-24 Maret 2023 terkait melatih kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah melalui video pembelajaran menggunakan aplikasi inshot. Hal ini dapat dideskripsikan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Observasi Pertemuan V

No	Peserta Didik	Menunjuk Huruf Hijaiyyah	Indikator	
			Menyebutkan Huruf Hijaiyyah	Membedakan Huruf Hijaiyyah
1	Tunas	BSH	BSH	BSH
2	Ryan	BSH	BSH	MB
3	Narban	BSB	BSB	BSB
4	Adera	BSH	BSH	BSH
5	Aisyah	BSH	BSH	BSH
6	Adeeva	BSB	BSB	BSB
7	Sofia	MB	BSH	MB
8	Azalia	BSB	BSB	BSB

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari hasil pembahasan mengenal melatih kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah melalui video pembelajaran menggunakan aplikasi inshot di TK Rumah Belajar Nuryani Ishak maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru Dalam melatih kemampuan peserta didik untuk mengenal huruf hijaiyah menggunakan video pembelajaran dalam waktu lima pekan pertemuan mengalami peningkatan melalui hasil observasi pada hasil penelitian. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan video pembelajaran terbukti mampu melatih kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia kelompok A mengoptimalkan penggunaan video pembelajaran agar anak dapat mudah memahami dan meningkatkan serta tertarik pada materi huruf hijaiyah

Dua saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini. Kedua saran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Guru hendaknya menggunakan media video pembelajaran sebagai salah satu alat untuk dipakai mengenalkan peserta didik huruf hijaiyyah;
2. Guru hendaknya menyiapkan video semenarik mungkin agar anak mampu fokus dan tertarik pada video pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agama, D. (2019). *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Cordoba.
- Asfihan. 2016. *Video Pembelajaran menarik*. Infomes.
- Bahroni, I., & Purwanto, R. (2018). Aplikasi Pembelajaran (E-learning) Mengenal Huruf Hijaiyah bagi Anak-anak Berbasis Mobile untuk Mendukung Pembelajaran Secara Mandiri. *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)*, 4(2), 163-172.
- Hidayat, W., Maaruf, F., & Bahari, S. (2016). Perancangan Media Video Desain Interior Sebagai Salah Satu Penunjang Promosi Dan Informasi Di PT. Wans Desain Group. *Journal Cerita*, 2(1), 35-49.
- Mulyani, A. (2023). Pengembangan Aplikasi Inshot Sebagai Media Pembelajaran Kreatif. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6).
- Noor, M., & Lutviani, R. M. (2016). Aplikasi pintar membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini berbasis Android. *Jurnal Sains dan Informatika*, 2(2).
- Susanti, R. (2002). Penguasaan kosakata dan kemampuan membaca bahasa Inggris. *Jurnal pendidikan penabur*, 1(1), 87-93.
- Syukhria, R., & Nurhamidah, D. (2021). Aplikasi Inshot Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(1), 34-40.
- Syukriady, D., Febianto, D., Mamonto, S., Safar, M., & Sari, N. I. (2023). Tantangan Guru Bahasa Indonesia Di Era Transformasi Digital Dan Teknologi Berkelanjutan Dalam Mewujudkan Peserta Didik Yang Berkarakter Kuat Positif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 6921-6930.